

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sejarah adalah pembelajaran mengenai masa lampau yang biasanya berkaitan dengan manusia. Meskipun sejarah adalah pembelajaran masa lampau, tidak menutup kemungkinan sejarah dapat dipelajari kembali pada masa sekarang bahkan hingga masa depan. Sejarah juga dapat dimanfaatkan sebagai pembelajaran agar di masa depan tidak terjadi lagi kesalahan yang sama seperti yang ada pada masa lampau. Sekarang sejarah dapat dipelajari dari berbagai sumber. Tidak hanya buku dan film dokumentasi, sejarah dikemas dalam komik, film dan sebagainya agar masyarakat tertarik untuk mempelajari sejarah kembali.

Perang Dunia II merupakan salah satu peristiwa sejarah yang tragis. Perang tersebut dimulai pada tahun 1939 dan berakhir pada tahun 1945 yang dipicu oleh negara Jerman, Italia dan Jepang yang mengambil alih wilayah-wilayah negara lain tanpa ijin. Meskipun sudah mendapat perlawanan dari negara-negara lain, ketiga negara tersebut tetap berusaha memperluas kekuasaannya. Akibat dari perang ini, banyak orang meninggal dunia, terutama di kalangan para tentara yang harus berperang demi negaranya. Beberapa tentara perang yang selamat dari pertempuran mengalami gangguan mental. Bahkan sebelum ikut berperang, para tentara sudah merasa tertekan karena harus meninggalkan keluarga, teman, cita-cita dan sebagainya demi tuntutan perang. Tekanan yang dialami tentara tersebut dapat menimbulkan konflik pada diri tentara itu sendiri. Terjadinya konflik pada diri tentara ini diceritakan pada film *Deguchi no nai Umi*.

Film *Deguchi no nai Umi* adalah film yang diadaptasi dari novel yang berjudul sama karya Hideo Yokoyama, diterbitkan pada tahun 2004. *Deguchi no nai Umi* merupakan film yang terinspirasi dari peristiwa Perang Dunia II, terutama tentara *kamikaze* (serangan bunuh diri) dan *kaiten* (torpedo bunuh diri). Ide untuk membuat pasukan *kamikaze* muncul dari Kimpei Teraoka yang direalisasikan oleh

Takejiro Onishi pada Oktober 1944. Konsep serangan bunuh diri ini sudah pernah dipakai sebelumnya dengan terbentuknya *kaiten* (torpedo bunuh diri) saat perang antara China dan Jepang. Pada saat itu pula diberlakukan wajib militer bagi para siswa sekolah dan mahasiswa. Pilot yang mengendarai kendaraan tersebut sengaja dipilih yang tidak berpengalaman yang didapat dari para *volunteer* agar pilot berpengalaman tidak tewas sia-sia dalam menghadapi serangan Amerika di Okinawa. Tekanan yang timbul pada diri tentara *kamikaze* ini dijadikan sebagai tema cerita dari film *Deguchi no nai Umi*.

Berlatarbelakang pada tahun 1943, dimana Koji Namiki seorang mahasiswa Universitas Meiji dan juga atlet *baseball* bersama teman se-*team*nya kalah pertandingan *baseball*. Mereka pun beristirahat di sebuah kafe dan berbincang-bincang mengenai pertandingan tadi. Tiba-tiba muncul Kita Katsuya yang merupakan mantan atlet lari. Kita berbicara apabila ia akan mengajukan diri sebagai tentara perang. Pada bulan Oktober 1943, mahasiswa yang mengikuti wajib militer diberangkatkan untuk perang karena Jepang sudah kekurangan tentara perang baik darat maupun laut. Koji pun mencoba berdiskusi dengan temannya mengenai hal ini, namun ia ingin fokus menjadi atlet *baseball*. Gouhara, teman satu *team* Koji berkata bahwa ia ingin mengajukan diri menjadi tentara angkatan laut. Koji tetap bersikeras bahwa ia membutuhkan Gouhara sebagai *cathernya* (penangkap bola *baseball*). Gouhara pun marah dan menganggap bila Koji mengada-ada. Kemarahan Gouhara membuat Koji dan teman-temannya yang lain sadar atas apa yang terjadi, namun bimbang langkah apa yang harus mereka ambil.

Film *Deguchi no nai Umi* dirilis pada tanggal 16 September 2006 dan disutradarai oleh Kiyoshi Sasabe. Film ini dibintangi oleh Ebizo Ichikawa, aktor kabuki yang berperan sebagai Koji Namiki. Film ini juga mendapat penghargaan *Blue Ribbon* atas kategori *Best Supporting Actor* (Teruyuki Kagawa) tahun 2006.

Film *Deguchi no nai Umi* dipilih sebagai bahan penulisan skripsi oleh penulis karena film tersebut menceritakan sejarah mengenai Perang Dunia II dalam sudut pandang Jepang namun tidak ada unsur politik yang mempengaruhinya. Bila film Perang Dunia II biasanya hanya berpusat pada serangan yang sukses, dalam

film ini diperlihatkan pula para pilot *kaiten* yang gagal dalam mengemban misinya karena keterbatasan teknologi serta bencana alam. Permasalahan yang diemban para pilot *kaiten* berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya sehingga membuktikan bahwa mereka tetaplah manusia, bukan mesin pembunuh.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, berikut ini adalah identifikasi masalah dalam film *Deguchi no nai Umi* :

1. Koji Namiki merupakan mahasiswa Universitas Meiji yang bercita-cita ingin menjadi atlet *baseball*. Kesungguhan Koji dalam menekuni *baseball* membuatnya menjadi pemain andalan dalam klub. Tidak hanya dikenal dikalangan para pemain, Koji juga dikenal oleh para penggemar *baseball* sebagai sosok yang berbakat.
2. Jepang yang ikut andil dalam Perang Dunia II mulai terdesak dan membutuhkan *volunteer* untuk dijadikan tentara perang. Jepang mengajak kepada relawan-relawan muda, khususnya mahasiswa. Banyak mahasiswa yang tertarik dengan perekrutan tersebut karena dianggap dapat menaikkan status sosial.
3. Kita Namiki memutuskan mendaftar sebagai tentara perang karena merasa prestasinya dalam atletik tidak membuahkan hasil apa-apa. Teman-temannya, termasuk Koji, belum memikirkan hal tersebut dan memilih untuk mementingkan *baseball*. Namun Gouhara juga memutuskan menjadi tentara, padahal ia merupakan *catcher* (penangkap bola *baseball*) yang dipercayai Koji.
4. Koji memutuskan ikut mendaftar menjadi tentara perang karena teman-teman satu *team*-nya satu persatu menjadi *volunteer* perang. Koji sebenarnya masih bimbang akan keputusan yang ia ambil. Terlebih lagi ia harus meninggalkan dunia *baseball*, keluarga serta kekasihnya.

5. Koji terpilih sebagai tentara *kamikaze*. Ia ditugaskan untuk mengendarai torpedo (*kaiten*) yang akan diluncurkan ke kapal musuh. Koji menjadi ragu karena bunuh diri merupakan hal yang tidak baik namun ia tetap menerima tugasnya. Ia terpaksa menyembunyikan hal ini dari keluarga dan kekasihnya.
  6. Koji, Kita dan Ito menjalani tugas perang bersama-sama. Koji dan Kita bersiap untuk diluncurkan di *kaiten* masing-masing. Pikiran Koji semakin kacau karena ia tidak siap untuk mati dan berusaha menyangkal pikiran bahwa bunuh diri adalah perbuatan yang salah. *Kaiten* Koji yang gagal berfungsi membuatnya lega tetapi ketika ia melihat Ito yang tersenyum ke arahnya, membuat Koji malu dan menonjok Ito.
  7. Koji gagal sebagai tentara perang dan dipermalukan oleh rakyat Jepang. Konflik yang ada di pikiran dan hati Koji masih kacau. Koji bimbang langkah apa lagi yang harus dilakukannya karena semua yang ada dihidupnya sudah berantakan, Ia pun memutuskan untuk bunuh diri dalam *kaitennya* dan berharap *kaitennya* dapat dijadikan pembelajaran bahwa Jepang membuat mesin pembunuh yang di dalamnya dikendalikan oleh manusia.
- Dari identifikasi masalah tersebut, penulis menyimpulkan bahwa tema dari film *Deguchi no nai Umi* adalah perjuangan seorang tentara *kamikaze*.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, pembatasan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah konflik pada tokoh Koji Namiki sebagai pilot *kaiten* dalam film *Deguchi no nai Umi* dengan menggunakan teori psikodinamika.

### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang sudah dijabarkan sebelumnya, penulis merumuskan masalah dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut :



1. Bagaimanakah analisa unsur instrinsik (tokoh dan penokohan, latar dan alur) dalam film *Deguchi no nai Umi*?
2. Bagaimanakah konflik tokoh Koji Namiki sebagai pilot *kaiten* yang ditelaah dengan teori psikodinamika?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, tujuan dari penulisan skripsi ini adalah memahami konflik tokoh Koji Namiki sebagai seorang pilot *kaiten*. Untuk mencapai tujuan ini, penulis melakukan tahap sebagai berikut :

1. Menganalisis unsur instrinsik (tokoh dan penokohan, latar dan alur) dalam film *Deguchi no nai Umi*.
2. Menelaah atau menganalisis konflik pada tokoh Koji Namiki sebagai pilot *kaiten* dengan teori psikodinamika.

### 1.6 Landasan Teori

Landasan teori yang digunakan dalam meneliti film *Deguchi no nai Umi* adalah dengan menggunakan teori sastra untuk menganalisis unsur instrinsik dan dengan teori psikodinamika untuk menganalisis unsur ekstrinsiknya.

#### a. Unsur Instrinsik

Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita. Kepaduan antar berbagai unsur intrinsik inilah yang membuat novel terwujud. Atau sebaliknya, jika dari sudut pandang pembaca, unsur-unsur (cerita) inilah yang akan dijumpai jika kita membaca novel. Unsur yang dimaksud, untuk menyebut sebagian saja, misalnya tema, peristiwa, cerita, plot, penokohan, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain (Nurgiyantoro, 2000:23).

Unsur instrinsik yang akan digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

i. Tokoh dan Penokohan

Tokoh menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro 1995:165) merupakan orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama oleh pembaca kualitas moral dan kecenderungan-kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan dilakukan dalam tindakan.

Sedangkan penokohan menurut Jones dalam Nurgiyantoro (1995:165) merupakan pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.

ii. Alur

Alur dalam cerita pendek atau dalam karya fiksi menurut Aminuddin (1987:83) adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa, sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita.

Tahapan-tahapan alur adalah sebagai berikut.

1. Tahap Pengenalan (*Exposition*)

Tahap ini adalah tahap yang mengenalkan tokoh, latar dan suasana dalam cerita.

2. Tahap Kemunculan Konflik (*Rising Action*)

Tahap kemunculan konflik adalah tahap dimana konflik mulai dimunculkan yang biasanya muncul dari masalah yang tidak terduga maupun pertentangan antar tokoh.

3. Tahap Konflik Memuncak (*Turning Point* atau *Climax*)

Pada tahap ini konflik yang sudah dimunculkan memuncak dan digunakan untuk membangun suasana agar pembaca ikut terbawa suasana dalam cerita tersebut.

4. Tahap Konflik Menurun (*Anticlimax*)

Konflik yang sudah memuncak kemudian menurun. Dalam tahap ini, tokoh sudah mengetahui cara menghadapi konflik.

5. Tahap Penyelesaian (*Resolution*)

Tahap penyelesaian adalah tahap dimana konflik sudah dapat diselesaikan.

### iii. Latar

Latar atau *setting* adalah suatu kondisi yang melingkupi pelaku dalam sebuah cerita.

Latar terdiri dari :

#### 1. Latar Waktu

Latar waktu adalah latar yang berhubungan dengan kapan suatu peristiwa terjadi dalam sebuah cerita.

#### 2. Latar Tempat

Latar tempat adalah latar yang berhubungan dengan dimana sebuah peristiwa terjadi.

#### 3. Latar Sosial

Latar sosial adalah latar yang berhubungan dengan kehidupan sosial masyarakat dimana sebuah peristiwa terjadi.

### b. Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar karya fiksi yang mempengaruhi lahirnya karya namun tidak menjadi bagian di dalam karya fiksi itu sendiri (Nurgiyantoro, 2009:23). Unsur ekstrinsik dapat dianalisis dengan menggunakan teori dari sudut sejarah, budaya, psikologi dan sebagainya. Dalam penelitian ini, unsur ekstrinsik akan ditelaah melalui sudut pandang ilmu psikologi.

Ilmu psikologi adalah ilmu yang mempelajari perilaku, fungsi dan proses mental manusia serta kepribadiannya. Kepribadian adalah pola sifat dan karakteristik tertentu, yang relatif permanen dan memberikan, baik konsistensi maupun individualitas pada perilaku seseorang (Feist, 2016:4). Dalam mempelajari kepribadian, Freud membaginya menjadi beberapa macam seperti psikoanalisis, psikodinamika dan sebagainya. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori psikodinamika untuk menganalisis unsur ekstrinsik film *Deguchi no nai Umi*.

Freud mengemukakan teori psikodinamika adalah teori yang menjelaskan bagaimana keadaan intrapersonal dan aktivitas mental bisa menimbulkan perilaku dalam konteks sosial (Wirawan, 2010:29). Teori ini dapat digunakan untuk menjelaskan latar belakang dan proses timbulnya konflik. Freud berasumsi bahwa pikiran manusia merupakan sumber energi jiwa yang dapat disalurkan dengan perilaku atau aktivitas yang dihasilkan. Tiga komponen dalam teori psikodinamika adalah sebagai berikut :

1. Id

Id adalah pikiran yang berada dibawah alam tidak sadar, bersifat imajinatif, tidak mempunyai moral dan hanya berprinsip pada kesenangan. Pikiran ini berusaha untuk menghilangkan rasa gelisah. Id sendiri tidak disadari namun bisa menyusup ke alam sadar melalui mimpi, salah ucapan dan sebagainya.

2. Ego

Ego merupakan pikiran yang terletak di alam tidak sadar, bawah sadar dan sadar serta berprinsip pada kenyataan. Ego berfungsi untuk manajemen pikiran-pikiran kesenangan dari id namun bisa juga mengambil keputusan dari id. Ego juga berusaha agar tidak bertentangan dengan superego.

3. Superego

Superego adalah pikiran yang berprinsip pada moral. Biasanya moral tersebut didapat saat diajarkan prinsip baik dan buruk dari orang tua serta dari pengalaman-pengalaman. Superego berperan untuk menekan dorongan-dorongan seksual dan agresif.

Ketiga komponen tersebut terus menerus mengalami konflik. Apabila ego tidak mampu manajemen pikiran-pikiran dari id dan superego maka akan menimbulkan kecemasan dan konflik pada diri individu. Frustrasi dan ketidakpastian akibat dari kecemasan menghasilkan dua gerakan hati yaitu agresif dan kegelisahan. Agresif muncul dari rasa bersalah dan frustrasi akibat kebutuhan yang tidak terpenuhi. Agresif bisa ditujukan kepada diri sendiri maupun orang lain.



Sedangkan kegelisahan adalah ketegangan yang muncul bila seseorang merasa dirinya terancam. Jika seseorang mengira pihak lainnya tidak melihat kebutuhan mereka sebagai suatu hal yang sah, kegelisahan akan terus berpengaruh sepanjang konflik (Wirawan, 2010:32).

### **1.7 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam meneliti film *Deguchi no nai Umi* adalah metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penulisan skripsi ini adalah studi kepustakaan baik berupa teks tertulis maupun *soft copy edition*.

### **1.8 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian film *Deguchi no nai Umi* ini, penulis berharap agar kita dapat kembali mengingat sejarah Perang Dunia II serta dapat mempelajari bagaimana konflik yang dialami suatu individu dengan menggunakan ilmu psikologi, khususnya psikodinamika.

Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat untuk pembaca yang tertarik memperdalam ilmu psikologinya maupun sejarah serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **1.9 Sistematika Penyajian**

Sistematika penyajian penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut.

#### **Bab I   Pendahuluan**

Bab ini memuat latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penyajian.

## Bab II Analisis Unsur Instrinsik dalam Film *Deguchi no nai Umi*

Bab ini berisi analisis mengenai unsur instrinsik seperti tokoh dan penokohan, latar dan alur yang terdapat dalam film *Deguchi no nai Umi*.

## Bab III Analisis Unsur Ekstrinsik dalam Film *Deguchi no nai Umi*

Bab ini berisi tentang analisis unsur ekstrinsik film *Deguchi no nai Umi* dengan menggunakan teori psikodinamika pada tokoh Koji Namiki.

## Bab IV Kesimpulan

Bab terakhir ini berisi kesimpulan mengenai masalah yang terdapat dalam film *Deguchi no nai Umi*.

